

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek penelitian

Penelitian ini memperoleh data dari Bursa Efek Indonesia dan yang menjadi objek penelitian adalah jumlah indeks saham syariah dan konvensional pada sektor real estate dan bangunan.

3.2 Operasional Variabel penelitian

Variabel data dibandingkan, yaitu variabel kinerja saham syariah dan variabel kinerja saham konvensional. Kinerja saham menggunakan proxy perubahan harga saham dalam kurun waktu 2012-2016. Saham syariah menggunakan data dari saham dalam Jakarta Islamic Index (JII), yakni 30 emiten yang masuk dalam kriteria syariah dan memiliki harga awal dan akhir tahun (Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Bapepam-LK) dan termasuk saham yang memiliki kapitalisasi besar dan likuiditas tinggi. Saham konvensional diperoleh dari Bursa Efek Jakarta (BEI)

Apabila investasi diartikan sebagai pemilikan (pembelian) suatu asset, maka tingkat pengembalian investasi diartikan sebagai *rate of return* (Gumanti, 2011). *Rate of return* atau nilai *return* saham didapat dari selisih harga saham pada periode ini dengan periode sebelumnya. Perhitungannya sendiri dapat dilakukan per hari, minggu, bulan atau tahun sesuai dengan kebutuhan. *Return* saham merupakan salah satu standar tolak ukur keberhasilan kinerja saham pada sebuah perusahaan. Pada setiap pengambilan keputusan investasi, investor akan menghadapi ketidakpastian terhadap *return* yang akan diperoleh.

$$R^0_1 = \frac{(P(t+1)-Pt)}{Pt}$$

$R^0_1 = Return$

$P(t+1)$ = harga saham periode tahun depan

P_t = harga saham periode saat ini

Tabel 3.1 Operasional Variabel penelitian

NO	VARIABEL	DEFENISI	INDIKATOR	SKALA
1	Return Saham	Imbalan yang diperoleh dari investasi. (Halim, 2015:25)	Tingkat Pengembalian Saham	$R = \frac{(P(t+1)-Pt)}{Pt}$

Sumber: Data Olahan 2018

3.3 Populasi dan Sampel

Adapun populasi penelitian ini untuk saham syariah adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk kedalam kategori kelompok saham/perusahaan bidang syariah, dan untuk saham konvensional adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI . Metode sampling yang digunakan yaitu metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Saham-saham perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30 periode 2012-2017 selama 6 tahun berturut -turut.
2. Saham-saham yang terdapat dalam indeks IDX30 tidak tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII).

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas didapatkan sampel saham syariah sejumlah 18 saham dan saham konvensional sebanyak 7 saham. Berikut ini disajikan daftar tabel saham syariah dan konvensional.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Saham Syariah

NO	Kode	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk
5	BSDE	Bumi Serpong Damai
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk
10	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
11	LSIP	PP London Sumatra Indonesia
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk
13	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
15	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
16	UNTR	United Tractors Tbk.
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
18	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : Data diolah

Tabel 3.3 Daftar Sampel Saham Kovenisional

NO	Kode	Nama Saham
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.
4	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk
5	GGRM	Gudang Garam Tbk.

Sumber : Data diolah

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu pengumpulan data penelitian berdasarkan hasil observasi Data ini berupa jumlah saham dan besar indeks saham syariah dan konvensional.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur berbagai dokumentasi, buku seperti serta literature yang berhubungan dengan indeks saham syariah dan konvensional.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Observasi digunakan untuk menghitung perubahan harga saham syariah dan saham konvensional. Membandingkan perubahan harga saham syariah dan saham konvensional.

3.6 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Return Saham dan indeks sharpe yang digunakan untuk melihat kinerja saham. *Return Saham* merupakan hasil bagi antara selisih harga saham periode tahun depan dengan harga saham periode saat ini dibagi harga saham periode saat ini

$$R = \frac{(P(t+1)-Pt)}{Pt}$$

R = *Return*

P(t+1) = harga saham periode tahun depan

Pt = harga saham periode saat ini

Untuk membuktikan apakah ada perbedaan kinerja yang signifikan atau tidak antara saham syariah dan konvensional maka akan dibandingkan hasil perhitungan return saham dan indeks Sharpe selama periode penelitian dengan menggunakan uji beda *independent sample t-test*. Uji beda ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel populasi yang tidak berhubungan. Uji beda *independent sample t-test* dilakukan dengan cara membandingkan dua kelompok populasi dengan umlah anggota yang berbeda.

Rumus yang digunakan pada uji t ini adalah:

$$t = \frac{Xa-Xb}{\sqrt{(Sa^2na)+(Sb^2nb)}}$$

Keterangan:

Xa = Rata-rata kelompok A (Indeks Saham Syariah)

Xb = Rata-rata kelompok B (Indeks Saham Konvensional)

Sa = Standar deviasi kelompok A

Sb = Standar deviasi kelompok B

na = Banyaknya sampel di kelompok A

nb = Banyaknya sampel di kelompok B (Heri Budiarto, 2016:76)



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau